

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan seperti saat ini perlu adanya suatu siasat untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan, karena pada zaman seperti ini sangat perlu sekali diperhatikan untuk seorang pendidik baik dalam penerapan model pembelajaran, menyusun strategi, penggunaan metode yang harus digunakan serta pengelolaan pembelajaran yang harus diperhatikan. Pengelolaan pembelajaran di dalam kelas sangat perlu diperhatikan, seperti penggunaan strategi guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas apalagi dalam membentuk dan mengembangkan karakter anak itu perlu adanya strategi yang bagus agar perkembangan karakter anak yang kita inginkan itu bisa tercapai sesuai yang diinginkan.

Hal yang perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu dengan memilih strategi pembelajaran yang cocok dalam perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yang bertujuan agar anak dapat memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak. Sejalan dengan penjelasan E. Mulyasa bahwa pemilihan strategi yang tepat itu diperlukan, karena PAUD memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan menyiapkan pribadi anak secara utuh dan menyeluruh.¹

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di suatu lembaga atau sekolah itu sangat menentukan terhadap hasil belajar dan semangat anak, bagaimana cara guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas itu bisa membuat ketertarikan anak dalam pembelajaran tersebut. Strategi pembelajaran ini merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Apa yang dibutuhkan pada saat pembelajaran harus dipenuhi atau disediakan seperti yang sudah dirancang dalam perencanaan pembelajaran.

¹E. Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dengan menekankan pada aspek-aspek perkembangan anak.²Pentingnya pendidikan dimulai sejak dini untuk mengembangkan semua aspek perkembangan pada anak, seperti kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional serta nilai agama dan moral. perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya dan oleh karena itu, maka perkembangan ini harus benar-benar diberi stimulus yang baik untuk perkembangan selanjutnya. Dalam pendidikan anak usia dini, anak harus diberi stimulus yang sesuai dengan tingkat perkembangannya dan pembelajaran di kelas juga perlu dikelola sedemikian rupa sehingga membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pengelolaan kelas bukan hanya sekedar bagaimana cara mengatur kelas dengan sarana dan prasarannya, akan tetapi juga menyangkut bagaimana interaksi di dalamnya ketika kegiatan pembelajaran.³ Seperti mulai dari alat permainan yang diberikan, media pembelajaran yang digunakan dan cara guru mengelola pembelajaran di dalam kelas juga harus diperhatikan karena itu dapat berpengaruh pada semangat belajar anak di dalam kelas. Ketika alat permainan yang diberikan, media pembelajaran yang digunakan dan cara guru mengelola pembelajaran sudah tidak cocok atau tidak bisa diterima oleh anak, maka secara otomatis anak tidak akan suka dan tidak semangat untuk belajar karena kunci dari anak semangat belajar di kelas adalah semua fasilitas, strategi guru dalam mengajar, metode guru mengajar serta model pembelajaran yang di terapkan di sekolah.

Jadi, pendidikan sangat penting bagi anak apalagi pembelajaran yang diterapkan di sekolah sesuai dengan perkembangan anak. Cara belajar yang baik akan menentukan hasil belajar yang baik pula, yang sesuai dengan

²Djoko Ali Walujo dan Anies Listyowati, *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*, (Depok: Prenada Media, 2017), 2.

³Agustini Buchari, Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Vol. 12, No. 2, (2018): 117, <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>.

bagaimana cara guru dalam mengelola pembelajaran didalam kelas sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dalam belajar dapat berkembang sebagaimana mestinya.

Selanjutnya strategi dalam konteks pendidikan dapat dikatakan sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Strategi dalam konteks pendidikan mengarah pada hal yang lebih spesifik, yaitu dikhususkan pada pembelajaran. Menurut Kozma, Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi yaitu cara-cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam lingkungan pembelajaran tertentu.⁴ Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru ini biasanya memanfaatkan sumber belajar yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat mengembangkan karakter anak dan juga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Seperti di TK ABFA ini ketika peneliti melakukan wawancara awal, informasi yang peneliti dapat yaitu karakternya yang baik dari anak-anak sendiri sehingga pastinya strategi yang digunakan oleh guru itu baik juga dan sesuai dengan perkembangan anak.

Menurut Istilah bahasa arab, karakter ini mirip dengan akhlak, yaitu tabiat atau kebiasaan melakukan hal yang baik.⁵ Pengembangan karakter yang baik di usia dini merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan di pendidikan anak usia dini karena itu menentukan sikap anak dan kebiasaan anak di dalam kesehariannya. Maka karakter bisa dikatakan dengan sikap yang mempunyai kepribadian khusus dan yang membedakan baik tidaknya tingkah laku dengan orang lain sehingga harus ditanamkan sejak dini baik di lingkungan sekolah, di rumah maupun di lingkungan bermain anak.

Menurut Al-'Allamah As-Syaikh Muhammad al-Khidir Husain Rahimahullah (mantan rektor universitas al-Azhar) sangat menganjurkan pentingnya menanamkan adab dan karakter pada anak usia dini. Beliau mengatakan bahwa seorang bayi dilahirkan dengan membawa fitrah (suci) dan

⁴Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 13-14.

⁵Umi Rohmah, Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD), *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2018): 87, <http://dx.doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-87>.

lembaran putih.⁶ Apabila jiwanya yang masih kosong dan bersih itu ditanam dengan perilaku yang baik atau pun yang jelek, maka hal ini akan terlukis dan tertulis dalam lembaran putih tersebut sehingga apa yang ditanamkan sejak dini itu akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidikan karakter pada anak usia dini sangat membutuhkan kerjasama dari orang sekitar, seperti orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sejalan dengan pendapat Ratna Megawangi bahwasanya keberhasilan pendidikan pada anak usia dini sangat membutuhkan dukungan dari ibunya, karena dukungan itu sangat membantu terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.⁷

Pengembangan karakter memerlukan sentuhan dan keteladanan mulai sejak dini sampai dewasa, karena pada dasarnya anak yang mempunyai karakter rendah adalah anak yang tingkat perkembangan emosi sosialnya rendah sehingga anak beresiko mengalami kesulitan belajar, berinteraksi sosial, dan tidak mampu mengontrol diri. Mengingat usia dini merupakan masa persiapan untuk sekolah yang sesungguhnya, maka pengembangan karakter yang baik di usia dini merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.⁸

Pada dasarnya anak yang mempunyai karakter tidak baik akan berpengaruh pada kehidupan sosialnya, baik itu ketika berinteraksi dengan teman, keluarga, maupun orang lain. Sehingga perlu adanya bimbingan pada anak untuk membentuk dan mengembangkan karakternya. Karakter dikembangkan melalui tiga tahap, yaitu tahap pengetahuan, pelaksanaan, dan kebiasaan. Ketika anak sudah mempunyai bekal ataupun pengetahuan tentang karakter yang baik, maka hal itu bisa dilaksanakan oleh guru dengan diberi stimulus atau bimbingan tentang karakter sehingga bisa dilaksanakan sesuai dengan yang diinginkan lalu dijadikan kebiasaan nantinya. Karena dari kebiasaan itulah akan terbentuk menjadi karakter yang baik.

Karakter pada anak tercipta dari tuntunan, hal yang paling sederhana yang bisa dilakukan adalah dengan cara menjadi contoh atau *role model* yang

⁶Endang Kartikowati dan Zubaedi, *Pola Pembelajaran 9 pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020), 5.

⁷Ibid.

⁸Rohmah, *Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)*, 87.

baik bagi anak.⁹ Karena anak itu meniru dari setiap kegiatan maupun perlakuan yang dilakukan oleh guru. Ketika guru memberikan contoh perilaku terpuji pada anak, maka sebelumnya guru harus melakukan perilaku tersebut terlebih dahulu agar anak bisa meniru terhadap apa yang sudah dicontohkan dan dilakukan oleh guru. Dan sebaliknya jika guru memberikan contoh yang tidak baik pada anak, maka itu juga akan ditiru dan tertanam dalam diri anak.

Dalam strategi pembelajaran ini guru dapat menanamkan karakter dengan lebih mudah, karena dengan pembelajaran yang menggunakan strategi yang sudah tepat maka akan lebih mudah untuk anak itu diberi stimulus tentang karakter, sehingga akan lebih mudah juga bagi guru dalam mengamati nilai-nilai karakter yang sudah muncul maupun yang belum muncul pada anak.

Melihat perkembangan anak di zaman sekarang yang masih di bawah umur mirip sekali perilakunya. Karena di zaman sekarang yang sudah semakin maju anak belajar bahasa maupun perilakunya itu di lingkungan maupun di gadget yang anak mainkan. Sebab anak usia dini sekarang sudah pintar dan bisa dalam mengoperasikan gadget. Oleh karena itu perlu adanya pendampingan dari orang tua untuk mengontrol perilaku anak di rumah. Adapun di sekolah yang bertugas mengontrol perilaku anak ialah guru, yang wajib membimbing, menumbuhkan, menanamkan dan mengembangkan karakter yang diinginkan oleh setiap orang tua.

Di dunia pendidikan tentu pengembangan karakter sangat perlu dikembangkan dan dibina sejak dini, karena ketika kebiasaan itu sudah dibentuk dari kecil maka ketika anak sudah dewasa akan terbiasa dilakukan oleh anak. Apa yang dilakukan anak harus dipantau sejak dini, sehingga kita akan lebih mudah untuk membentuk dan mengembangkan dalam lingkungannya.

Strategi pembelajaran bagi guru itu sangat penting sekali dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas agar anak tidak cepat bosan dan tetap semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi pembelajaran guru ini dalam

⁹Maharani Ramadhanti, et al, Pembentukan Karakter dalam Pembelajaran BCCT (Beyond Center and Circle Time), *Jurnal Educate*, Vol. 4, No. 1, (Januari 2019): 10, <http://dx.doi.org/10.32832/educate.v4i1.1682>.

mengembangkan karakter anak yang bisa diaplikasikan baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan anak, karena karakter ini sangat penting bagi kehidupan anak apalagi terkait sikap yang bisa dilekatkan pada anak sampai anak dewasa nantinya seperti sikap mandiri, bertanggung jawab, kedisiplinan, tenggang rasa, toleransi, kerja sama, dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara awal pada hari senin tanggal 14 November 2022 yang peneliti lakukan kepada kepala sekolah di TK ABFA, yaitu diusia anak yang masih dini ini karakter anak sudah tampak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya yaitu anak sudah bisa mandiri dan bertanggung jawab baik itu ketika membereskan mainan yang digunakan saat berkegiatan serta anak sudah bisa dilepas disekolah tanpa orang tua menunggu anaknya. Selain itu, anak juga sudah bisa memakai dan melepas sepatu sendiri serta anak juga bisa menyesuaikan dirinya dengan temannya yang lain. Uniknya di TK ABFA ini terdapat 2 orang anak ABK, yang mana anak ini pintar dan bisa ditangani dengan baik tanpa membuat temannya yang lain merasa terganggu. Ketika semua keinginan anak yang ABK ini ketika paginya sudah dipenuhi maka anak ini sudah bisa diajak bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran, artinya anak ABK ini bisa mengikuti kegiatan pembelajaran seperti anak normal lainnya.

Pembiasaan kemandirian sangatlah penting, karena di usia emas (*golden age*) anak sangat mudah dipengaruhi. Untuk itu bagaimana cara kita menanamkannya karena pembiasaan yang baik dan dilakukan terus menerus dalam kehidupan anak sehari-hari, maka anak akan tumbuh seperti yang kita harapkan seperti sehat, cerdas, berbudi pekerti dan berakhlak terpuji.¹⁰ Sehingga berdasarkan masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Strategi Guru dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini kelompok B di TK ABFA Pademawu Pamekasan.

¹⁰Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), 173-174.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, beberapa fokus penelitian yang peneliti kemukakan dalam permasalahan yang peneliti lakukan yaitu:

1. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini kelompok B di TK ABFA Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi yang diterapkan guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini kelompok B di TK ABFA Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak pada fokus masalah di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan dari fokus penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini kelompok B di TK ABFA Pademawu Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi yang diterapkan guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini kelompok B di TK ABFA Pademawu Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu media atau alat untuk menambah daya kritis dan nalar terhadap teori-teori pendidikan serta berusaha mengembangkan teori tersebut.

2. Kegunaan Praktis

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemanfaatan dari beberapa kalangan baik di lembaga, di sekolah, di lingkungan bagi peneliti maupun khususnya bagi mahasiswa. Temuan-temuan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat, anatara lain:

a. Bagi Guru

Bagi guru, yaitu dapat meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran melalui strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan karakter anak. Sehingga hasil dari yang peneliti lakukan juga bisa menjadi tambahan ilmu atau pengetahuan baru.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, yaitu tentunya dapat mengetahui cara guru dalam mengelola pembelajaran melalui strategi guru dalam mengembangkan karakter anak dan juga berguna untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual peneliti dalam perkuliahan. Serta sebagai calon tenaga kependidikan penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman dan menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang strategi guru dalam mengembangkan karakter anak.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, yaitu dapat dijadikan sebagai acuan, pandangan dan bahan bacaan serta sebagai sumbangan ilmu pengetahuan tentang strategi guru dalam mengembangkan karakter anak.

d. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura, yaitu dapat dijadikan salah satu sumber acuan atau referensi berikutnya khususnya di perpustakaan IAIN Madura dan untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa dan dosen agar dapat mengetahui bahwa betapa pentingnya strategi guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini.

e. Bagi lembaga TK ABFA Pademawu Pamekasan

Bagi lembaga TK ABFA Pademawu Pamekasan, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru bahwa betapa pentingnya strategi guru dalam mengembangkan karakter anak yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran. Hal ini juga sebagai tambahan referensi bagi seorang peneliti dan seorang pembaca terkait dengan strategi guru dalam mengembangkan karakter anak sehingga

apa yang di dapat dari penelitian ini bisa menjadi tambahan ilmu dan referensi bagi peneliti dan pembaca.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kerancuan dalam memahami kata kunci dan konsep kunci yang terdapat pada judul proposal ini, sebaiknya peneliti memberikan definisi istilah yang umum digunakan dalam judul ini sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi Pembelajaran yaitu suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Strategi pembelajaran bersifat konseptual sehingga untuk menerapkan sebuah strategi digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu.¹¹ Jadi strategi ini digunakan oleh guru dengan kerjasama dari anak bagaimana cara atau rencana guru untuk mengelola pembelajaran didalam kelas untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan serta pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Karakter

karakter adalah suatu pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik dan jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, disiplin dan lain sebagainya.¹² Jadi yang dimaksud karakter disini yaitu sifat, tingkah laku, watak maupun budi pekerti yang dimiliki oleh setiap manusia, baik itu yang bersifat baik maupun yang tidak baik. Dan karakter itulah yang membedakan dirinya dengan orang lain. Sehingga karakter ini perlu dibangun dan dikembangkan sejak dini, karena itu yang menentukan anak itu baik dan tidak baiknya. Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter mandiri, tanggung jawab, kerjasama dan religius.

¹¹Nurul Zainab, et al, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarungu*, (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2021), 72.

¹²Hilda Ainissyifa, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 8, No. 01, (2014): 5, <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v8i1.68>.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak usia dari 0-6 tahun. Usia ini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, yaitu pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap, perilaku dan agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.¹³ Pada masa anak usia dini pertumbuhan dan perkembangan pada anak itu berkembang sangat cepat sehingga perlu adanya pemberian stimulasi pendidikan yang tepat untuk mengembangkan kemampuannya. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang menempuh pendidikan di TK B ABFA.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Mumhammad Munif, at al. 2021. Dengan judul penelitian, *Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-nilai Kejujuran*.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis dan mengkaji strategi guru dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai kejujuran. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat beberapa strategi guru yang dapat diterapkan di lembaga sekolah, diantaranya seperti guru selalu mengawali pembelajaran dengan hadits kejujuran, guru membimbing siswanya dengan menerapkan pembiasaan sikap dan perilaku jujur di sekolah, serta guru menerapkan sikap kooperatif untuk berinteraksi jujur di sekolah dan perilaku jujur lainnya. Dari hasil penelitian ini juga dihasilkan kekurangan dan kelebihan dari penelitian tentang strategi guru dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai kejujuran. Kelebihan dari strategi guru dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai kejujuran adalah dalam pembentukan karakter jujur pada siswa itu berkembang, seperti dilihat dari segi sikapnya yang lebih baik. Sedangkan kekurangan

¹³Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 18-19.

¹⁴Muhammad Munif, at al, "Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran", *FONDATIA : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2, (September 2021).

yang didapat dari hasil pembentukan karakter siswa melalui nilai-nilai kejujuran ini adalah tidak dijelaskan jenis strategi seperti apa yang digunakan dalam membentuk karakter siswa. Letak perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada lokasi penelitian dan nilai karakternya. Penelitian terdahulu lokasi penelitian dilakukan di tingkat SD yaitu SDN Blimbing, Besuk, Situbondo, dan untuk nilai karakter pada penelitian terdahulu ini disebutkan dan lebih dispesifikkan, yaitu karakter kejujuran. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti teliti lokasi penelitian akan dilakukan di TK ABFA Pademawu Pamekasan, dan untuk nilai karakter yang di teliti oleh peneliti yaitu karakter kemandirian.

2. Mila Meylinda. 2021. Dengan judul penelitian, *Strategi Guru dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Aisyah Desa Selat Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari*.¹⁵Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui strategi guru dalam membangun karakter anak usia dini, mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam membangun karakter anak usia dini, serta ingin mengetahui upaya guru dalam membangun karakter anak usia dini di Kelompok Bermain Aisyah Desa Selat. Hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak seperti pendekatan nyata dan holistik, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran serta yang tak kalah pentingnya disini yaitu kerjasama dengan orang tua murid. Letak perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu fokus penelitiannya yaitu strategi guru dalam membangun karakter anak usia dini dan lokasi penelitiannya di Desa Selat Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti teliti fokus penelitiannya terletak pada strategi guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini

¹⁵Mila Meylinda, "Strategi Guru dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Aisyah Desa Selat Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari" (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2021).

dan lokasi penelitiannya di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

3. Siti Zahara. 2020. *Strategi Guru dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas II dalam Pembelajaran Daring SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang*.¹⁶Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membangun karakter disiplin siswa kelas II pada pembelajaran daring di SDN 165 Catur Rahayu. Hasil dari penelitian ini yaitu strategi yang dilakukan guru SDN 165 Catur Rahayu dalam pembentukan karakter siswa sudah baik, tetapi dalam pelaksanaannya belum bisa 100%, serta strategi yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter itu melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan tahfidz Qur'an dan juga membaca surah-surah pendek. Letak perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada fokus penelitian. penelitian terdahulu fokus penelitian dan tingkat pendidikannya yaitu strategi guru yang digunakan dalam mengembangkan karakter disiplin anak dan tingkat pendidikannya disini yaitu tingkat sekolah dasar, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti teliti fokus penelitiannya itu strategi guru dalam mengembangkan karakter anak usia dini, dan karakter yang akan peneliti teliti itu karakter mandiri dan untuk tingkat pendidikannya disini yaitu tingkat TK.
4. Rika. 2021. *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Taman Kanak-kanak Mutiara Ibu Desa Jelutih Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari*.¹⁷Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan nilai karakter anak usia dini melalui metode bercerita di Taman Kanak-kanak Mutiara Ibu Desa Jelutih Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa masalah yang ditemukan dilapangan ketika peneliti melakukan observasi awal ke lembaga, yaitu terdapat beberapa anak yang

¹⁶Siti Zahara, "Strategi Guru dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas II dalam Pembelajaran Daring SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang" (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2020).

¹⁷ Rika, "Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Taman Kanak-kanak Mutiara Ibu Desa Jelutih Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari" (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2021).

memiliki sikap atau karakter yang berbeda dalam melakukan kegiatan di dalam kelas. Seperti ada yang mempunyai sikap tanggung jawab dan sopan santun, ada yang tidak mau membereskan alat-alat permainan setelah bermain, dan ada yang tidak meletakkan buku ditempatnya serta ada yang tidak mengucapkan salam kepada guru ketika datang dan pulang. Adapun letak perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu fokus penelitiannya yaitu dalam pengembangan karakter anak usia dini diterapkan melalui metode bercerita, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan fokus penelitiannya yaitu dalam pengembangan karakter anak usia dini dilakukan melalui strategi yang dilakukan oleh guru.

5. Julaiha Mariani. 2021. *Upaya Pembentukan Karakter Anak Melalui Peran Orang Tua di RT 004 Rw 002 Kelurahan kampung Pensiunan Kecamatan kepahilang*.¹⁸Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dengan jelas bagaimanakah upaya pembentukan karakter anak melalui peran orang tua di RT 004 RW 002 Kelurahan Kampung Pensiunan Kecamatan Kepahiang. Hasil dari penelitian ini adalah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pembentukan karakter anak melalui peran orang tua di RT 004 RW 002 Kelurahan Kampung Pensiunan Kecamatan Kapahiang dilakukan dengan berperan sebagai pendidik, fasilitator dan motivator dalam pembentukan karakter anak. Orang tua mendidik anak dengan cara yang baik, mendidik dengan kelembutan dan ketulusan, mendidik dengan keteladanan dan selalu mengajarkan anak tentang agama. Selain itu, orang tua juga memiliki peran penting dalam mendidik anak karena baik atau buruknya anak tergantung bagaimana cara orang tua mendidiknya. Letak perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu fokus penelitiannya adalah dalam pembentukan karakter anak di terapkan melalui peran orang tua, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pengembangan karakter anak di terapkan melalui

¹⁸Julaiha Mariani, "Upaya Pembentukan Karakter Anak Melalui Peran Orang Tuan di RT 004 Rw 002 Kelurahan kampung Pensiunan Kecamatan kepahilang"(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2021).

strategi guru yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan.

Keunikan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pembentukan karakter yang ingin diteliti melalui strategi guru yang menurut peneliti sangat pas sekali dilakukan karena dalam penggunaan strategi guru yang dilakukan dalam pembelajaran ini sebagai rencana pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan judul penelitian	Fokus penelitian	Metode Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Mumhammad Munif, at al. 2021. Dengan judul penelitian, Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-nilai Kajujuuran	Strategi guru dalam membentuk karakter anak	Kualitatif Lapangan	Strategi guru	Lokasi Penelitian
2.	Mila Meylinda. 2021. Dengan judul penelitian, Strategi Guru dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Aisyah Desa Selat Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari	Strategi guru dalam membangun karakter anak usia dini	Kualitatif Deskriptif	Strategi guru	Fokus Penelitian dan lokasi penelitian
3.	Siti Zahara. 2020. Strategi Guru dalam Membangun	Strategi Guru dalam membangun karakter	Penelitian Lapangan, kualitatif	Strategi Guru	Fokus Penelitian

	Karakter Disiplin Siswa Kelas II dalam Pembelajaran Daring SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang.	disiplin			
4.	Rika, 2021, Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Taman Kanak-kanak Mutiara Ibu Desa Jelutih Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari	Pengembangan nilai-nilai karakter Anak	-Penelitian Tindakan Kelas -penelitian kualitatif	Pengembangan Karakter Anak Usia Dini	Fokus Penelitian
5.	Julaiha Mariani, 2021, Upaya Pembentukan Karakter Anak Melalui Peran Orang Tua di RT 004 Rw 002 Kelurahan Pensiunan Kecamatan kepahilang	Pembentukan Karakter anak	Deskriptif Kualitatif	Pengembangan Karakter Anak	Fokus Penelitian